

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Terkait bagaimana peran guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar bagi siswa di SD Negeri Cibalongsari III, peran guru dalam indikator sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai teladan, sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai evaluator, dan sikap disiplin belajar dalam indikator pengelolaan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, ketaatan pada peraturan, dan konsistensi dalam belajar maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menciptakan kedisiplinan belajar sangat signifikan dan efektif. Guru di SD Negeri Cibalongsari III telah menunjukkan peran yang aktif dan konsisten dalam mengarahkan peserta didik untuk mematuhi aturan yang ada di sekolah, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator yang memberikan dampak positif pada pembentukan kedisiplinan peserta didik. Sebagai pengajar, guru menunjukkan ketepatan waktu dan persiapan materi yang baik, serta memberikan penjelasan yang terstruktur dan mudah dipahami. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan yang jelas dan membuat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan pendekatan yang personal dan intensif. Sebagai teladan, guru menunjukkan kedisiplinan dengan

hadir tepat waktu, mengikuti aturan dengan konsisten, serta menjadi contoh dalam hal sikap dan penampilan. Sebagai motivator, guru aktif memberikan penghargaan dan pujian kepada peserta didik yang disiplin, serta menciptakan suasana kelas yang mendukung motivasi belajar. Sebagai fasilitator, guru menyediakan alat dan media ajar yang memadai, serta menciptakan aturan kelas yang mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif. Sebagai evaluator, guru secara rutin mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan memberikan umpan balik yang konstruktif terkait kedisiplinan peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, peran guru yang terstruktur dan konsisten ini dapat dilihat pada peserta didik yang menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam mengatur waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, mematuhi peraturan, dan menyiapkan diri sebelum pembelajaran. Hal ini tercermin dari pengelolaan waktu yang efisien, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta kesiapan mental dan fisik untuk belajar.

2. Pada aspek faktor pendukung dan penghambat penerapan sikap disiplin belajar bagi siswa SD Negeri Cibalongsari III bahwa faktor pendukung mencakup kontribusi guru sebagai pengajar, pembimbing, sebagai teladan, motivator, fasilitator, dan sebagai evaluator. Arahan yang jelas dari guru mengenai aturan dan tata tertib, bimbingan intensif sesuai karakteristik peserta didik, keteladanan guru dalam kedisiplinan, pemberian penghargaan dan pujian, serta penciptaan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang variatif, evaluasi rutin dengan umpan balik konstruktif, penataan ruang kelas secara strategis, serta penerapan aturan sekolah yang

konsisten turut memperkuat pembentukan kedisiplinan. Tata tertib sekolah seperti kehadiran tepat waktu, baris berbaris sebelum masuk kelas, do'a bersama, pemakaian seragam, upacara bendera, perilaku terpuji, menjaga nama baik sekolah, keberhasilan lingkungan, dan sistem sanksi yang terukur juga berperan sebagai landasan yang memperkuat disiplin belajar siswa. Faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu bagi guru untuk memberikan perhatian individual secara optimal, keberadaan peserta didik yang tetap menunjukkan perilaku tidak disiplin, keterbatasan fasilitas teknologi, kesulitan memotivasi peserta didik yang kurang berminat, dan dominasi peserta didik dengan kemampuan lebih tinggi dalam aktivitas kelas. Hambatan lain meliputi tantangan dalam penerapan aturan tertentu karena keterbatasan pengawasan guru, seperti larangan berasa di kelas saat istirahat, larangan keluar halaman sekolah tanpa izin, dan larangan membawa uang berlebihan. Hal ini penerapan sikap disiplin belajar bagi siswa di SD Negeri Cibalongsari III telah ditunjang oleh kombinasi strategi guru, penerapan aturan sekolah, serta budaya disiplin yang konsisten. Namun, efektivitas penerapan tersebut masih dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, perbedaan karakteristik peserta didik, dan tantangan teknis di lapangan. Upaya peningkatan sikap disiplin belajar memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara guru, siswa, orang tua serta pihak sekolah untuk meminimalkan hambatan dan memperkuat faktor pendukung yang telah ada.

B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan siswa mampu menumbuhkan disiplin diri dengan mentaati peraturan sekolah, mengelola waktu belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Siswa juga dihimbau untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menjaga sikap yang positif, serta memanfaatkan sarana dan media pembelajaran untuk memperdalam pemahaman materi.
2. Bagi guru, guru disarankan terus mengoptimalkan perannya sebagai pengajar, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator, dengan strategi yang selaras dengan karakteristik siswa. Perlu adanya penguatan pembinaan kedisiplinan melalui inovasi pembelajaran, konsistensi penerapan aturan, pemberian penghargaan yang memotivasi, serta penyesuaian pendekatan terhadap keberagaman siswa. Disarankan pula guru menjalin kemitraan yang erat dengan orang tua agar pembentukan disiplin belajar dapat berlangsung lebih efektif.
3. Bagi peneliti lain, saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pada sekolah dengan konteks berbeda atau dengan metode kuantitatif guna menghasilkan data lebih luas dan terukur. Kajian lanjutan juga dapat meneliti hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi akademik, atau menilai efektivitas program khusus yang dirancang untuk memperkuat disiplin belajar sekolah dasar.